

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Sampel penelitian adalah satuan kerja perangkat daerah yang ada di Walikota Bekasi, yaitu Inspektorat, Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah dan Bagian Akuntansi. Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Oleh karena itu perlu pengkajian atas pelaksanaan praktis dari penerapan akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, apakah telah berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut diatas maka untuk dapat mengkaji fakta dilapangan atas model kesimpulan pertama dan kedua, maka perlu diadakan penelitian baik yang berskala local, regional maupun nasional atas pelaksanaan praktis dari Penerapan akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, apakah telah sesuai dengan model yang disarankan. Bilamana hal tersebut menghasilkan model dengan angka-angka yang tidak signifikan, maka perlu dikaji ulang atas faktor-faktor yang membentuk karakteristik fakta yang terjadi.

2. Pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Hal ini mengandung makna bahwa bilamana pengawasan diterapkan dengan baik, akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah dalam mengawasi segala laporan kualitas keuangan pemerintah, terlebih jika secara memadai dalam melakukan pengawasan, maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
3. Akuntansi sektor publik dan pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Penerapan akuntansi sektor publik, memberikan sumbangan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam hal penyajian informasi pertanggungjawaban mengenai tujuan, fungsi dan obyek pengeluaran.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, sebagaimana yang diuraikan diatas memberikan implikasi. Bahwa untuk mencapai penerapan yang baik didalam menerapkan akuntansi sektor publik adalah dengan upaya secara bersama-sama dalam melakukan penerapan akuntansi sektor publik. Kata kuncinya adalah upaya peningkatan pemahaman setiap para Pejabat atau pegawai didalam menerapkan akuntansi sektor publik. Karena dengan kemampuan mereka yang tinggi, maka efisinesi dalam penerapan akuntansi sektor publik dengan berbagai indikator dapat dicapai.

1. Penelitian pada pemerintah Kota Bekasi dapat dijadikan sebagai salah satu “bench mark” dalam menghasilkan pola penegakan akuntabilitas kinerja

yang baik bagi instansi pemerintah pada tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota lainnya. Pola tersebut ditunjukkan oleh dukungan kualitas laporan keuangan pemerintah sebagai faktor yang relative dominan dalam menegakkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, karena akuntabilitas kinerja yang baik relatif sulit untuk ditegakkan tanpa dukungan dari kualitas laporan keuangan pemerintah, penerapan akuntansi publik dan peran pengawasan dari daerah.

2. Pilihan penerapan basis akuntansi pada sektor publik yaitu basis kas dan basis akrual tidak dapat secara serta merta diberlakukan pada instansi pemerintah instansi pemerintah, suatu alternatif basis yaitu *modified accrual basis*, dapat saja diberlakukan pada kondisi transisi penerapan basis akuntansi. Dengan demikian penerapan *modified accrual basis* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pengambilan keputusan bagi penetapan standar akuntansi keuangan sektor publik.
3. Penegakan pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui sistem akuntabilitas kinerja merupakan salah satu implementasi strategi, oleh karena itu, penerapan prinsip pemerintahan yang baik sebaiknya selalu menyertai perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi instansi pemerintah.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan :

1. Bagi akademik, diharapkan dapat memberikan waktu yang cukup agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti lain, yang masih berhubungan dengan penelitian ini diharapkan menambah variable lain untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah dalam penelitian
3. Memikirkan kembali secara matang apakah penelitian jenis primer seperti penelitian ini akan lebih maksimal jika dilakukan pada saat waktu sibuk para pegawainya.
4. Menambahkan karakteristik pengalaman responden dalam bidang audit menjadi minimal dua atau tiga tahun untuk memastikan responden paham betul akan permasalahan yang sedang diteliti sehingga hasil peneliti menjadi lebih akurat
5. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku karyawan/pegawai, dalam situasi konflik yang terjadi di pemerintah daerah khususnya.